

BAB VIII

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL

Revita Yanuarsari¹, Evi Octrianty², Syifa Novianawati Al Afgani³

¹Program Studi PG PAUD, Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

²Program Studi PG PAUD, Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

³Program Studi PG PAUD, Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

Email : ¹ryanuarsari@yahoo.co.id

²octrianty@yahoo.co.id

³syifanovianawatialafgani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui metode bermain menggunakan media papan flanel di TK Harapan Kabupaten Purwakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan model siklus yang dilakukan dua siklus. Pelaksanaan pembelajarannya dengan tahapan, guru mempersiapkan media papan flanel beserta itemnya, guru memberikan contoh mengenali huruf dan kata, anak diberi kesempatan untuk melihat, meraba, menempel dan melepas item-itemnya, guru memberikan kesempatan kepada anak yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan dan guru mendampingi dan memberikan motivasi pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini setelah menggunakan metode bermain menggunakan media papan flanel. Jumlah anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik pada pra siklus 0%, siklus I 25% dan siklus II 83,33%.

Kata Kunci : Membaca Permulaan, Anak Usia Dini, Bermain, Papan Flanel

Abstract

This study aims to improve early childhood reading skills through the playing method using flannel board media in Harapan Kindergarten, Purwakarta Regency. The method used in this research is the classroom action research method carried out collaboratively using a cycle model carried out in two cycles. The learning is carried out in stages, the teacher prepares the flannel board media and its items, the teacher provides examples of recognizing letters and words, the child is given the opportunity to see, feel, paste and remove items, the teacher provides opportunities for children who have difficulty reading beginnings and the teacher accompanies and provide motivation to children. The results showed that there was an increase in early childhood reading skills after using the playing method using a flannel board media. The number of children who obtained the criteria of developing very well in pre-cycle 0%, 25% first cycle and 83.33% cycle II.

Keywords: Beginning Reading, Early Childhood, Playing, Flannel Board

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan sebab anak usia 0-6 tahun berada pada masa peka yaitu masa dimana seluruh potensi anak dapat dikembangkan secara optimal dalam aspek fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, maupun moral-agama (UU No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Aspek perkembangan bahasa sangatlah perlu dikembangkan karena dengan bahasa anak dapat memahami kata dan kalimat serta memahami hubungan anantara bahasa lisan dan tulisan. Menurut Suhartono (2005) bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Perkembangan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca permulaan dapat diketahui pada aktivitas visual melibatkan pemahaman simbol atau tulisan yang diucapkan dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi, yang baik, kelancaran dan kejelasan, suara sebagai bentuk pemerolehan makna maupun informasi. Kemampuan yang diperlukan dalam membaca diperoleh dari mengenal bentuk, mengenal perbedaan huruf, mengenal rangkaian (pola), dan mengenal perbedaan intonasi.

Morisson (2012) menyatakan bahwa untuk menjadi pembaca yang mahir maka seorang anak memerlukan pengetahuan tentang nama huruf, kecepatan atau menyebutkan nama huruf, pemahaman fonemik (pemahaman huruf-bunyi) dan pengalaman membaca dan dibacakan buku oleh orang lain.

Kemampuan membaca permulaan usia 5-6 tahun dalam Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) di dalam lingkup perkembangan keaksaraan anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita (Permendiknas No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini). Oleh karena itu untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan sangat diperlukan peranan guru yang dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak.

Pengembangan kemampuan membaca anak tidak lepas dari esensi belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Permainan yang diberikan memiliki nilai edukatif yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca anak secara efektif dan optimal. Menurut Moeslichatoen (2004), melalui kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuannya dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik. Anak mengekspresikan permainan tersebut sebagai cara anak menemukan pengetahuannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan permainan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Terdapat banyak anak yang memiliki kesulitan membaca kata sederhana sehingga membutuhkan bantuan dari guru untuk membaca kata tersebut. Menurut hasil pengamatan bahwa penyebab kurang maksimalnya anak dalam membaca karena kurang memiliki perhatian terhadap penjelasan guru dan kurang optimal dalam menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak merasa bosan dan jenuh. Media pembelajaran yang sering digunakan guru terbatas, yaitu dengan menggunakan media gambar yang ditempel pada papan tulis dan menggunakan media yang telah dipajang pada dinding tembok hampir setiap hari anak melihat pajangan gambar tersebut, hal itu membuat anak jenuh dalam belajar. Pemberian stimulasi membaca pada anak kelompok B dengan cara memberi kalimat kompleks tidak disertai benda maupun gambar yang mendukung. Anak belum jelas menyuarakan huruf, masih terdapat kekeliruan. Anak masih mengalami kebingungan membedakan atau membunyikan huruf konsonan ataupun vokal misalnya antara huruf /b/ dan

/d/, /m/ dan /w/, /u/ dan /n/, /p/ dan /q/, hal ini dikarenakan hampir sama bentuknya namun berbeda bunyinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik yaitu melalui bermain menggunakan media papan flanel. Papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu. Item papan flanel yang disajikan dapat di pasang dan di copot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Contohnya menempel gambar dan huruf. Media papan flanel untuk diberikan pada anak dalam proses belajarnya perlu dirancang suatu pembelajaran yang disesuaikan dengan minat anak dalam belajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Peneliti merancang suatu media yaitu media papan flanel yang terbuat dari kain flanel yang memuat beberapa kegiatan seperti mengenalkan huruf, bentuk, warna pada anak melalui kegiatan yang menarik yang menjadikan media ini berbeda dengan media-media papan lainnya. Selain itu, media ini berisi gambar dan huruf abjad yang dapat menstimulasi beberapa aspek perkembangan bahasa anak seperti mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun tujuan penelitian untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak terhadap kemampuan membaca permulaan ialah melalui metode bermain menggunakan media papan flanel.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipan yaitu suatu hubungan antara peneliti dan guru yang bersifat kemitraan terhadap permasalahan yang akan disolusikan secara bersama. Dalam pelaksanaannya, tugas guru sebagai pelaksana pembelajar yang telah direncanakan bersama dan peneliti sebagai obsever yang mencatat kondisi proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian. Peneliti mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran melalui pengamatan, pencatatan kejadian yang muncul dan pendokumentasian. Setelah melaksanakan proses belajar mengajar maka peneliti dan guru menilai dan mengevaluasi hasil penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berhasil sesuai harapan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kondisi Awal Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di TK Harapan Kabupaten Purwakarta

Kemampuan membaca permulaan anak sebelum ada pratindakan belum berkembang dengan maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam membaca permulaan belum optimal. Guru kurang melibatkan keaktifan anak. Suasana pembelajaran kurang menerapkan esensi bermain serta media yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, namun setelah diterapkannya metode bermain menggunakan media papan flanel maka terjadi peningkatan yang sangat baik dalam membaca permulaan di Kelompok B TK Harapan Kabupaten Purwakarta.

b. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di TK Harapan Kabupaten Purwakarta Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 pembelajaran di TK pada umumnya menggunakan 3 langkah kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dalam pembelajaran ditunjukkan

memfokuskan perhatian, membangkitkan motivasi sehingga anak siap mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dan menyenangkan. Kegiatan akhir dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan akan dilaksanakan pada kegiatan inti. Adapun langkah-langkah dan cara menggunakan papan flanel di dalam proses pembelajaran menurut Sanaky (2013) sebagai berikut.

- a) Gambar yang telah diberikan kain flanel disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar.
- b) Siapkan papan flanel dan gantungkan papan flanel tersebut di depan kelas atau pada bagian yang mudah dilihat oleh anak yang akan belajar.
- c) Ketika pengajar akan menerangkan bahan pelajaran menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan yang telah dilapisi kain flanel.

Dikombinasikan dari pendapat di atas peneliti membuat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK Harapan Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta sebagai berikut.

- a) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- b) Mengkondisikan anak agar siap melakukan pembelajaran.
- c) Guru memperkenalkan media papan flanel dan cara menggunakannya.
- d) Guru mengenalkan huruf a-z dan pengucapannya. Anak diberikan kesempatan untuk menirukan serta mencari huruf kemudian menempelkannya di papan flanel.
- e) Guru memberikan contoh kata benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan menunjukkan kata dan gambar agar anak lebih paham. Anak bergiliran maju ke depan untuk mengambil huruf yang disebutkan oleh guru. Anak diberikan kesempatan untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata yang ditempel di papan flanel.
- f) Anak diberi kesempatan untuk menghubungkan gambar dan kata serta menyebutkan huruf-huruf yang ada di kata. Selain itu anak juga dapat menempel gambar kemudian menempelkan kata yang sesuai dengan gambar.
- g) Anak memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca gambar.
- h) Anak yang mampu membaca dan tidak mengganggu temannya diberikan *reward* seperti stiker bintang di papan prestasi anak.

Langkah-langkah di atas dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran di TK Harapan Kabupaten Purwakarta.

c. Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel Di TK Harapan Kabupaten Purwakarta

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari siklus I sampai Siklus II, guru membimbing anak secara langsung dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan, adapun langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut.

- a) Guru memperkenalkan media papan flanel dan cara menggunakannya.
- b) Guru mengenalkan huruf a-z dan pengucapannya, sedangkan anak diberikan kesempatan untuk menirukan serta mencari huruf kemudian menempelkannya di papan flanel.
- c) Guru memberikan contoh kata benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan menunjukkan kata dan gambar agar anak lebih paham, sedangkan anak bergiliran maju untuk mengambil huruf yang disebutkan oleh guru. Anak diberikan kesempatan untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata yang ditempel pada papan flanel.

- d) Anak diberi kesempatan untuk menghubungkan gambar dan kata serta menyebutkan huruf-huruf yang ada dalam kata. Selain itu anak juga dapat menempel gambar kemudian menempelkan kata yang sesuai dengan gambar.
- e) Anak memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca gambar. Pada akhirnya anak dapat mengikuti langkah-langkah tersebut sesuai kemampuan membaca permulaan.

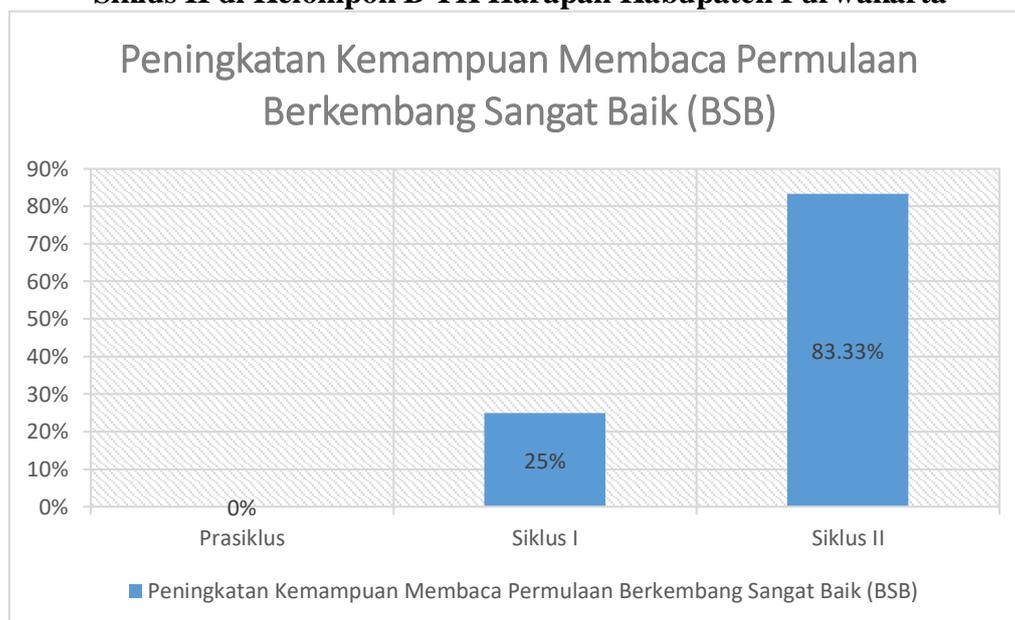
Data hasil observasi dari peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode bermain menggunakan media papan flanel di TK Harapan Kecamatan Sukatani.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Obsevasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel Pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II di TK Harapan Kabupaten Purwakarta

NO	Kategori	Berkembang Sangat Baik (BSB)	
		Jumlah Anak	%
1	Prasiklus	0	0
2	Siklus I	3	25
3	Siklus II	10	83,33

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik pada setiap siklusnya. Pada Pra Siklus anak yang masuk ke dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada atau 0%, Siklus I sebanyak 3 anak 25% dan Siklus II sebanyak 10 anak 83,33% dari keseluruhan 12 anak.

Grafik 1.1
Persentase Hasil Obsevasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel Pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II di Kelompok B TK Harapan Kabupaten Purwakarta



Berdasarkan hasil grafik 1.1, terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui metode bermain menggunakan media papan flanel di TK Harapan Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, jumlah anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik pada Pra siklus 0%, Siklus I 25% dan Siklus II 83,33%.

Setelah melihat persentase kemampuan membaca permulaan sebagaimana yang tertera pada siklus II, bahwa metode bermain menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini juga didukung dengan item-item papan flanel berupa huruf dan gambar untuk membantu anak membaca dan memahami apa yang anak baca. Hal ini sesuai dengan Rahim (2008) mengatakan bahwa proses memahami makna yang mendalam lebih ditekankan dikelas-kelas tinggi Sekolah Dasar (SD), namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi anak TK untuk belajar memaknai kata-kata yang dibaca. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan gambar-gambar atau ilustrasi sesuai dengan kata yang dibaca oleh anak.

Dalam penelitian ini bahwa anak akan lebih mudah memahami sesuatu yang diajarkan dengan melihat, menyentuh dan merasakan secara langsung dengan bendanya. Hal tersebut sesuai dengan teori Piaget dalam Hartati (2005) bahwa proses pembelajaran harus sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pra operasional, yaitu anak akan mudah memahami sesuatu dengan melihat benda nyata berupa gambar atau simbol. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian bahwa metode bermain menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak terlihat dari siklus II ini, persentase anak didik dalam kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) sudah mencapai 100% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

PENUTUP

Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Mengenal kata merupakan bagian dari membaca permulaan, sebelum membaca permulaan anak dikenalkan kata terlebih dulu. Mengenal kata sejak dini dapat bermanfaat bagi anak untuk persiapan membaca dijenjang yang lebih lanjut. Oleh karena itu perlu dilakukan stimulasi yang tepat, sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal kata sebagai modal agar dapat membaca. Stimulasi disini dilakukan melalui metode bermain dengan media papan flanel. Papan flanel memiliki banyak manfaat yaitu memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, mengatasi sikap pasif anak, dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja, dan memupuk siswa belajar aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2014). *Permendiknas No. 137. Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Hartati, Sofia. (2005). *Mengembangkan Keterampilan Berbicara*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Morrison, G.S. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Indeks.
- Permendikbud RI Nomor 146. (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanaky, Hujair AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.